

ABSTRAK

Abdus Salam: NIM.180104010264: *Gaya Bahasa Dakwah Ustadz H.*

Arifurrahman Di Majelis Ta'lim Raudatus Sholihin Desa Budi Mufakat Kabupaten Kapuas. Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2025. Pembimbing:(I) Hj. Mariyatul NR, S. Ag M.Si. (II) Risqiatul Hasanah, S.sos., M.Sos

Kata Kunci : *Gaya Bahasa, Dakwah, Majelis Ta'lim*

Penelitian ini dilatarbelakangi dari dakwah Ustadz H. Arifurrahman salah satu ulama yang cukup terkemuka di kecamatan Bataguh kabupaten kapuas, beliau melakukan dakwahnya di beberapa tempat dan salah satunya di majelis raudatus sholihin. Dakwah yang beliau lakukan di majelis tersebut cukup ramai didatangi masyarakat. Pada dasarnya hal ini tidak hanya dipengaruhi oleh materi yang beliau sampaikan melainkan metode dan cara menyampaikan dakwah yang diberikan kepada masyarakat. Sehingga hal yang sangat berpengaruh ialah gaya bahasa yang digunakan oleh beliau dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana gaya bahasa dakwah ustadz H. Arifurrahman di majelis ta'lim raudatus sholihin desa budi mufakat kabupaten kapuas.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), penelitian ini harus terjun langsung ke lapangan untuk menemukan data-data dan informasi mengenai gaya bahasa dakwah ustadz H. Arifurrahman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mendeskripsikan secara mendalam mengenai data-data yang telah diperoleh. Objek dalam penelitian ini adalah gaya bahasa dakwah ustadz H. Arifurrahman di majelis ta'lim raudatus sholihin desa budi mufakat kabupaten kapuas. Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul selanjutnya di analisis melalui reduksi data, penyajian data (display data), dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya bahasa dakwah yang digunakan ustadz H. Arifurrahman di majelis ta'lim raudatus sholihin desa budi mufakat kabupaten kapuas ada tiga. *Pertama*, gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, yakni gaya bahasa resmi, tidak resmi dan percakapan. *Kedua*, gaya bahasa berdasarkan nada, yakni gaya bahasa sederhana, mulia dan bertenaga, serta menengah. *Ketiga*, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, yakni gaya bahasa paralelisme, antitesis, dan repetisi. Gaya bahasa tersebut digunakan beliau dalam setiap dakwah yang beliau sampaikan meskipun secara menyeluruh tidak semua gaya bahasa dakwah digunakan. Namun dengan gaya bahasa dan cara dakwah yang beliau gunakan mampu memberikan kesan yang positif dengan apa yang beliau sampaikan sehingga banyak masyarakat menyukai dakwah beliau dan berinisiatif untuk semangat menghadiri dakwah beliau.